

# **ANALISIS EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD) DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN USAHA MIKRO DAN KECIL DI KOTA PARIAMAN**

**Ilham Saputra Nanda \***

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam (UIN) Sjech M. Djamil  
Djambek Bukittinggi

E-Mail : [ilhamsaputrananda0911@gmail.com](mailto:ilhamsaputrananda0911@gmail.com)

**Jon Kenedi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam (UIN) Sjech M. Djamil  
Djambek Bukittinggi

E-Mail : [kenedijon.cedss@yahoo.com](mailto:kenedijon.cedss@yahoo.com)

## **Abstract**

*This research aim of this research is to analyze the effectiveness of the implementation of the QRIS digital payment system in increasing their business sales. This is a field study employing a descriptive qualitative research method. The subjects of this research are micro and small business actors in the city of Pariaman, specifically in the district of Central Pariaman. Data collection techniques in this research include observation, interviews, and documentation.*

**Keywords:** Effectiveness, QRIS, Micro and Small Enterprises

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas implementasi pembayaran digital Kris dalam meningkatkan penjualan usaha mereka. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian adalah pelaku usaha mikro dan kecil di kota pariaman kecamatan pariaman tengah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Kata kunci :** Efektivitas, QRIS, Usaha Mikro Dan Kecil

## **I. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital di bidang industri informasi yang maju ini akan membantu pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan suatu negara. Salah satu bentuk pengimplementasian antara teknologi infomasi dengan pertumbuhan ekonomi digital adalah pembayaran transaksi secara non-tunai. Menurut data laporan Bank Indonesia ada 14 penyelenggara jasa sistem pembayaran yang telah memperoleh persetujuan untuk melakukan kegiatan transaksi secara non-tunai. Ada 14 dari pihak perbankan. Bentuk-bentuk inovasi pada sistem pembayaran non-tunai adalah kartu debit atau ATM, kartu kredit, wesel, cek, bank account dan uang elektronik. Berdasarkan data dari Bank Indonesia di tahun 2019, pemegang tren pembayaran non-tunai adalah uang

elektronik sebanyak 95,75 triliun yang telah meningkat dari tahun sebelumnya pada tahun 2018 dengan transaksi 60,00 triliun. Tingginya angka penggunaan uang elektronik untuk pembayaran non-tunai disebabkan banyaknya produk uang elektronik yang diterbitkan berupa; kartu e-money yang berbasis chip dan berbasis server, seperti: aplikasi *e-wallet*, *bank account*

QRIS (*Quick Response Code Indonesia Standart*) merupakan Standar QR Code yang diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang hadir sebagai solusi dari beragamnya jenis pembayaran digital yaitu dengan menyatukan berbagai macam jenis QR code. QRIS hadir dengan tujuan untuk menstandarkan pembayaran melalui QR Code sehingga memudahkan siapapun dalam melakukan transaksi digital dengan tingkat keamanan yang lebih baik. QRIS diluncurkan dengan sudah menggunakan standarisasi Internasional EMV Co yang merupakan suatu lembaga yang dapat Menyusun standard internasional QR Code untuk sistemasi pembayaran. Penggunaan QR Code yaitu dengan scanning kode yang tersedia (QR Code) pada merchant lalu memasukkan nominal yang hendak dikirim lalu mengisi pin keamanan dan tahap terakhir mengkonfirmasi pembayaran kepada pihak penyedia barang maupun jasa

Kota Pariaman diresmikan sebagai kota otonom oleh Menteri Dalam Negeri, Hari Sabarno pada tanggal 2 Juli 2002, berdasarkan UU Nomor 12 Tahun 2002 tentang pembentukan Kota Pariaman di Provinsi Sumatra Barat. Sebelumnya kota ini berstatus kota administratif dan menjadi bagian dari kabupaten Padang Pariaman. Kota Pariaman adalah kota kecil yang sedang berkembang, yang saat ini sedang gencar melakukan pembangunan infrastruktur, Seperti infrastruktur wisata, revitalisasi pasar, dan lain-lain. Dengan adanya pembangunan ini, potensi PAD khususnya pajak dan retribusi daerah Kota Pariaman juga akan meningkat dan berperan positif dalam pembangunan Kota Pariaman selain dari dana perimbangan dari pusat.

Namun dalam penerapan pembayaran digital QRIS bagi usaha mikro dan kecil di kota pariaman masih tergolong sedikit berdasarkan statement dari pimpinan cabang bank nagari pariaman jumlah merchant yang menggunakan pembayaran digital QRIS per desember 2020 hanya 307 merchant dengan jumlah transaksi sebesar 2.049 kali dengan nominal Rp295 Juta Rupiah, Meskipun terjadi peningkatan jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Pariaman, implementasi QRIS sebagai metode pembayaran belum berkembang secara keseluruhan pada pelaku UMK, peneliti juga menilai kurangnya informasi yang didapatkan para pelaku usaha mikro dan kecil di kota pariaman tentang pembayaran digital QRIS sehingga penerapannya tidak sesuai harapan dan terdapat kendala oleh pedagang usaha mikro dan kecil tentang penggunaan Pembayaran digital QRIS di kota pariaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan para pengusaha mikro dan kecil di kota Pariaman masih menghadapi hambatan dalam transaksi digital yang makin canggih seperti pembayaran digital QRIS dan kurangnya pengetahuan pengusaha dalam transaksi digital tersebut, berdasarkan uraian latar belakang tersebut menjadikan peneliti tertarik mengambil tema ini dengan judul “analisis efektivitas implementasi sistem pembayaran QRIS (*quick response code indonesian standard*) dalam meningkatkan penjualan usaha mikro dan kecil di kota Pariaman”. Dengan rumusan masalah tersebut apakah implementasi pembayaran digital QRIS sudah efektif dalam meningkatkan penjualan usaha Mikro dan Kecil di kota Pariaman.

## **II. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat sebuah gambaran mengenai fakta, sifat dan juga berhubungan dengan fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kualitatif bertujuan agar mendeskripsikan permasalahan dengan lebih jelas, metode ini merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alami, sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

## **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis pengetahuan pelaku usaha mikro dan kecil di kota pariaman mengenai sistem pembayaran digital QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*).**

Untuk mengetahui hasil dari penelitian mengenai pengetahuan pelaku usaha mikro dan kecil di kota pariaman mengenai sistem pembayaran digital QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) peneliti akan menguraikan beberapa penyajian data dari hasil wawancara dengan narasumber. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan uraian mengenai subjek penelitian dan keterangan yang peneliti dapati ketika mewawancarai narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak dede yurianto sebagai pemilik usaha fotokopi fitri Y, bapak Hanafi pemilik toko a3 komputer dan ibu azura pemilik kedai rahmat serta 9 informan lainnya Peneliti menanyakan

“Darimana bapak ibu mendapatkan informasi mengenai pembayaran digital QRIS?” lalu mereka rata-rata menjawab

“saya mengetahui tentang QRIS ini, melalui penawaran yang diberikan oleh pihak Bank Nagari, BNI, dan PosPay. Mereka menjelaskan kepada peneliti berbagai

*keuntungan menggunakan QRIS, termasuk kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi tanpa tunai. Informasi yang disampaikan dari pihak bank-bank tersebut sangat membantu dalam memahami manfaat dan proses penerapan QRIS di usaha kami, sehingga kami dapat menyediakan metode pembayaran yang lebih modern dan efisien bagi pelanggan kami”*

Peneliti menarik kesimpulan dari pertanyaan diatas menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Pariaman memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai sistem pembayaran digital QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Berdasarkan wawancara dengan berbagai narasumber, sebagian besar responden memperoleh informasi mengenai QRIS melalui penawaran yang diberikan oleh Bank Nagari, BNI, dan PosPay.

Pihak bank-bank tersebut telah memberikan penjelasan yang mendalam mengenai manfaat QRIS, seperti kemudahan dan keamanan dalam transaksi tanpa tunai. Informasi ini sangat membantu pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan QRIS di usaha mereka, memungkinkan mereka untuk menawarkan metode pembayaran yang lebih modern dan efisien kepada pelanggan.

Secara keseluruhan, dukungan informasi dari lembaga keuangan terbukti memainkan peran krusial dalam meningkatkan pengetahuan dan adopsi QRIS di kalangan pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Pariaman, yang pada gilirannya dapat memperbaiki efisiensi transaksi dan kepuasan pelanggan di sektor usaha tersebut.

## **2. Analisis kendala yang dihadapi pelaku usaha mikro dan kecil di kota pariaman dalam penerapan pembayaran digital QRIS?**

Untuk mengetahui hasil dari penelitian mengenai kendala yang dihadapi pelaku usaha mikro dan kecil di kota pariaman dalam penerapan pembayaran digital QRIS peneliti akan menguraikan beberapa penyajian data dari hasil wawancara dengan narasumber. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan uraian mengenai subjek penelitian dan keterangan yang peneliti dapat ketika mewawancarai narasumber.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Hanafi sebagai pemilik Toko A3 komputer dengan pertanyaan Apa saja kendala yang bapak hadapi selama penggunaan sistem pembayaran digital qris ini? Lalu beliau menjawab

*“Kendala yang saya alami saat pengajuan pendaftaran dek, kode qr saya dari pihak bank BNI sangat lama diproses, kira-kira saya menunggu 2 bulan jadi saat itu saya mengajukan juga di Bank nagari lalu di Bank nagari satu minggu udah selesai jadi saat ini saya menggunakan dua QRIS dari dua bank yang berbeda”* Lalu selanjutnya saya menanyakan kepada bapak afdal Rasyid sebagai pemilik usaha minum qyu dengan pertanyaan yang sama, ia menjawab

*“Saya menggunakan QRIS sudah satu setengah tahun permasalahan yang saya rasakan yang pertama itu adanya potongan admin yang kedua pencairan tidak bisa dilakukan secara langsung harus menunggu 1x24 jam, lalu permasalahan jaringan internet konsumen terkadang paket data konsumen habis jadi tidak bisa melakukan pembayaran, hanya itu saja yang mungkin yang saya rasakan selama menggunakan QRIS ini dek” dan saya menanyakan juga kepada 10 objek penelitian saya tetapi mereka menjawab tidak ada kendala selama menggunakan pembayaran digital QRIS.”*

Kesimpulan dari pertanyaan mengenai kendala yang dihadapi pelaku usaha kecil di kota Pariaman dalam penerapan pembayaran digital QRIS menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha tidak mengalami masalah signifikan dalam penggunaannya. Kendala yang muncul lebih banyak bersifat teknis dan administrasi, seperti proses pendaftaran yang lambat di beberapa bank dan biaya administrasi serta pencairan dana yang memerlukan waktu. Meski demikian, sebagian besar pelaku usaha mampu mengatasi kendala ini dan tetap menggunakan QRIS sebagai opsi pembayaran.

### **3. Analisis efektivitas implementasi pembayaran digital QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dalam meningkatkan penjualan usaha mikro dan kecil di kota pariaman.**

Untuk mengetahui hasil dari penelitian mengenai Bagaimana efektivitas implementasi pembayaran digital QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dalam meningkatkan penjualan usaha mereka peneliti akan menguraikan beberapa penyajian data dari hasil wawancara dengan narasumber. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan uraian mengenai subjek penelitian dan keterangan yang peneliti dapati ketika mewawancarai narasumber

Untuk menilai efektivitas atau tidak sebuah program menurut Sutrisno Ada Lima indikator efektivitas, penulis membuat 5 pertanyaan dari 5 indikator tersebut, Pertanyaan nya sebagai berikut:

#### **1. Pemahaman Program**

Peneliti menanyakan kepada seluruh informan Penelitian Dengan pertanyaan *“Bagaimana cara bapak ibu memahami cara kerja dan manfaat sistem pembayaran digital QRIS ini untuk usaha?”* Seluruh Narasumber rata-rata menjawab

*“saya cukup memahami cara kerja dan manfaat sistem pembayaran digital QRIS. Kami telah mengikuti pelatihan singkat yang diberikan oleh bank dan mendapatkan panduan tertulis yang sangat membantu.”*

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan penelitian terkait pemahaman mereka tentang cara kerja dan manfaat sistem

pembayaran digital QRIS untuk usaha, dapat disimpulkan bahwa mayoritas narasumber merasa cukup memahami cara kerja dan manfaat QRIS. Mereka menyatakan bahwa pelatihan singkat yang diberikan oleh bank, serta panduan tertulis yang disediakan, sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai sistem tersebut. Pelatihan dan panduan tersebut memungkinkan para informan untuk mengaplikasikan QRIS dalam usaha mereka dengan lebih efektif.

## 2. Tepat Sasaran

Peneliti menanyakan kepada seluruh informan Penelitian Dengan pertanyaan *"Apakah penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari di usaha bapak ibu mencapai target yang harapkan dalam meningkatkan penjualan?"*

Peneliti menanyakan kepada bapak Roni Harianto sebagai pemilik CS Mart menurut beliau penggunaan QRIS sangat menunjang dalam peningkatan penjualan usaha *"terkadang dalam satu kali transaksi ada yang sampe 1 juta lebih dek"*

Hal tersebut juga dikuatkan oleh ibu Mira pemilik usaha dr chicken *menyebutkan cukup efektif dalam meningkatkan penjualan usaha mereka sedangkan ibu kalisya pemilik usaha manggo thai memberikan jawaban orang-orang lebih dominan menggunakan pembayaran tunai atau cash sedangkan bapak afdal Rasyid pemilik usaha minum qyu menyebutkan "omset saya sama saja tidak ada peningkatan dan penurunan."*

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pemilik usaha terkait penggunaan sistem pembayaran digital QRIS, diperoleh pandangan yang bervariasi mengenai efektivitas QRIS dalam mendukung peningkatan penjualan. Bapak Roni Harianto (CS Mart) dan Ibu Mira (Dr Chicken) merasakan peningkatan penjualan yang signifikan dengan QRIS, di mana dalam satu transaksi bisa mencapai lebih dari 1 juta rupiah dan secara umum meningkatkan efisiensi pembayaran. Namun, Ibu Kalisya (Manggo Thai) menyebutkan bahwa pelanggannya lebih dominan menggunakan pembayaran tunai, menunjukkan preferensi yang masih beragam terhadap metode pembayaran. Sementara itu, Bapak Afdal Rasyid (Minum Qyu) menyatakan bahwa omzet usahanya tidak mengalami perubahan dengan penggunaan QRIS, yang mengindikasikan bahwa efektivitas QRIS dapat bervariasi tergantung pada jenis usaha dan kondisi pasar. Secara keseluruhan, QRIS memiliki potensi untuk meningkatkan penjualan dan efisiensi transaksi, namun penerimaan dan dampaknya berbeda-beda antar usaha.

## 3. Tepat Waktu

Peneliti menanyakan kepada seluruh informan penelitian *"Apakah proses implementasi QRIS di usaha bapak ibu dilakukan tepat waktu?"*

*Ibu azura sebagai pemilik ke kedai rahmat menjawab ia sudah menggunakan pembayaran digital qris selama 2 tahun jadi penerapan QRIS tidak terlalu ketinggalan dengan pesaing nya sedangkan ibu Sherly pemilik Kinara bakery baru menggunakan sistem pembayaran digital Kris dalam jangka waktu 1 tahun sehingga ia merasa telat karena penerapan QRIS sudah dilakukan sejak 2019.*

Berdasarkan wawancara mengenai proses implementasi QRIS di usaha, terlihat bahwa ada perbedaan dalam waktu penerapan antara pemilik usaha. Ibu Azura, pemilik Kedai Rahmat, telah menggunakan QRIS selama 2 tahun dan merasa tidak ketinggalan dengan pesaingnya, menunjukkan bahwa implementasi QRIS di usahanya dilakukan tepat waktu. Sebaliknya, Ibu Sherly, pemilik Kinara Bakery, baru menggunakan sistem pembayaran digital QRIS dalam setahun terakhir dan merasa terlambat karena QRIS sudah diterapkan sejak 2019. Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada usaha yang berhasil mengadopsi QRIS tepat waktu, ada juga yang merasa tertinggal dalam mengikuti perkembangan teknologi pembayaran digital.

#### 4. Tercapainya Tujuan

Peneliti menanyakan kepada seluruh informan penelitian "Apakah tujuan utama bapak ibu dalam menggunakan QRIS, seperti peningkatan penjualan dan kemudahan transaksi, telah tercapai?"

Pernyataan oleh bapak Hanafi sebagai pemilik toko A3 komputer menyebutkan QRIS *"alhamdulillah dek sejak menggunakan pembayaran QRIS mempermudah Bapak dan konsumen dalam bertransaksi"* dan pernyataan tersebut dikuatkan oleh ibu Mira sebagai pemilik usaha Dr chicken yang menyebutkan *"pembayaran menggunakan QRIS cukup efektif yang ibu rasakan ilham"*

Berdasarkan wawancara dengan para informan penelitian mengenai pencapaian tujuan utama penggunaan QRIS, seperti peningkatan penjualan dan kemudahan transaksi, dapat disimpulkan bahwa tujuan tersebut telah tercapai. Bapak Hanafi, pemilik Toko A3 Komputer, menyatakan bahwa sejak menggunakan QRIS, transaksi menjadi lebih mudah bagi dirinya dan konsumen. Pernyataan ini didukung oleh Ibu Mira, pemilik usaha Dr Chicken, yang menyebutkan bahwa pembayaran menggunakan QRIS cukup efektif. Oleh karena itu, penggunaan QRIS telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam mempermudah transaksi dan meningkatkan efektivitas pembayaran bagi para pelaku usaha.

#### 5. Perubahan Nyata

Peneliti menanyakan kepada seluruh informan penelitian apakah bapak ibu merasakan perubahan dalam penjualan dan efisiensi operasional usaha sejak menggunakan QRIS?"

*Jawaban dari ibu azura pemilik kedai Rahmat menyebut "Alhamdulillah adanya peningkatan penjualan oleh konsumen selama transaksi ilham" dan bang Roni Hariyanto sebagai pemilik CS Smart menyebutkan penggunaan QRIS menunjukkan tanda yang positif di mana terjadi keseimbangan antara pembayaran tunai cash dan pembayaran Qris namun ada juga ibu khalisyia sebagai pemilik manggo thai menyebutkan orang-orang lebih dominan menggunakan pembayaran cash karena lebih simpel namun ada juga pendapat dari bapak Afdhal Rasyid yang menyebutkan omset saya sama saja setelah dan sebelum menggunakan QRIS*

Berdasarkan wawancara dengan para informan penelitian mengenai perubahan dalam penjualan dan efisiensi operasional usaha sejak menggunakan QRIS, terdapat variasi pengalaman di antara para pemilik usaha. Ibu Azura, pemilik Kedai Rahmat, menyatakan bahwa ada peningkatan penjualan sejak menggunakan QRIS. Bang Roni Hariyanto, pemilik CS Mart, mengamati tanda-tanda positif dengan adanya keseimbangan antara pembayaran tunai dan QRIS. Namun, Ibu Khalisyia, pemilik Manggo Thai, menyebutkan bahwa pelanggannya masih lebih dominan menggunakan pembayaran tunai karena dianggap lebih simpel. Bapak Afdhal Rasyid, pemilik Minum Qyu, menyatakan bahwa omset usahanya tidak mengalami perubahan setelah menggunakan QRIS. Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS memberikan dampak positif bagi beberapa usaha dengan meningkatkan penjualan dan efisiensi operasional, meskipun ada juga usaha yang tidak merasakan perubahan signifikan atau masih menghadapi preferensi pelanggan yang cenderung memilih pembayaran tunai.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah peneliti lakukan terkait Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital QRIS (Quick Response Code Indonesian Standart) Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Mikro dan Kecil Di Kota Pariaman dapat peneliti simpulkan, yaitu:

1. Pengetahuan Pelaku Usaha :Pelaku usaha mikro dan kecil di Kota Pariaman memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai QRIS. Mayoritas responden memperoleh informasi melalui penawaran yang diberikan oleh Bank Nagari, BNI, dan PosPay. Penjelasan mengenai manfaat QRIS dari pihak bank, seperti



kemudahan dan keamanan transaksi tanpa tunai, sangat membantu dalam memahami dan menerapkan QRIS di usaha mereka.

2. Kendala Penerapan QRIS Sebagian besar pelaku usaha tidak mengalami masalah signifikan dalam penggunaan QRIS. Kendala yang muncul lebih banyak bersifat teknis dan administratif, seperti proses pendaftaran yang lambat di beberapa bank dan biaya administrasi serta pencairan dana yang memerlukan waktu. Meskipun demikian, sebagian besar pelaku usaha mampu mengatasi kendala ini dan tetap menggunakan QRIS sebagai opsi pembayaran.
3. Efektivitas Implementasi QRIS: Penggunaan QRIS memiliki dampak yang bervariasi antar usaha dalam meningkatkan penjualan dan efisiensi operasional. Beberapa pemilik usaha, seperti Bapak Roni Harianto dan Ibu Mira, merasakan peningkatan penjualan yang signifikan dan efisiensi pembayaran. Namun, ada juga yang tidak merasakan perubahan signifikan, seperti Bapak Afdhal Rasyid dan Ibu Khalisya, yang mengamati preferensi pelanggan masih cenderung memilih pembayaran tunai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Sosialisasi dan Pelatihan: Bank dan lembaga keuangan perlu terus meningkatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai QRIS kepada pelaku usaha mikro dan kecil, terutama bagi yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan cara penggunaannya
2. Perbaikan Proses Administrasi: Proses pendaftaran dan administrasi QRIS perlu diperbaiki agar lebih cepat dan efisien. Bank harus memastikan bahwa layanan mereka dapat memenuhi kebutuhan pelaku usaha dengan segera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fauzi, Enny Widayati, Tigtha anaku putri Putri, Lndra Adib Abiyyah, Maharani Sasmitha, Rifqi Maulana, Tazkia Aulia, dan Adam Herdinov. 2023. "Peranan Bank Indonesia Dalam Mengatur Dan Menjaga Kelancaran Sistem Pembayaran." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis* 3 (1): 80–89. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.654>.
- Amalia, Gita Putri. 2017. "Efektivitas Electronic Toll (E-Toll) Oleh Pt. Jasa Marga Surabaya." *Jurnal Ilmu administrasi negara* 5 (2): 1–6.
- Amka. 2020. *Efektivitas sekolah Inklusif*. Diedit oleh Sadiman. Pertama. Palembang: Penerbit anugerah jaya.
- Azhari, Ayunda. 2021. *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standar (Qris) Pada Sektor Umkm Di Kota Pematangsiantar*. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara.
- Gultom, Mitra Sami, Huda Salsabila, dan Andi Amri. 2023. "Preferensi Generasi Milenial dalam Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital." *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)* 13 (1): 19.
- Handyaningrat, Soewarno. 1986. *Administrasi Pemerintahan Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Hartono, Hartono, dan Deny Dwi Hartomo. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 14 (1): 15.
- Hasan, Samsurijal. 2021. "Pengaruh Sosial Media dalam Peningkatan Pemasaran UMKM Kuliner Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: UMKM Kuliner Kota Bangkinang, Provinsi Riau)." *INVEST : Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi* 2 (1): 30–40.
- Herlambang, Rido. 2021. "Pengaruh penggunaan sistem pembayaran quick response indonesia standard (qris) terhadap pengembangan umkm kota medan." *Jurnal Ekonomi*.
- Hidayat, Asep, Surya Lesmana, dan Zahra Latifah. 2022. "Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3 (6): 6707–14.
- Hutabarat, Esterlina. 2019. "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Motor Suzuki Satria Fu Pada Pt. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan." *Jurnal Ilmiah Methonomi* 3 (1): 113–21.
- Hutagalung, Rifqi Alfalah, Pinondang Nainggolan, dan Pawer Darasa Panjaitan. 2021. "Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar." *Jurnal Ekuilnomi* 3 (2): 94–103. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.260>.
- Ikhsan, Muliana. 2022. "Implementasi Sistem Pembayaran (Qris) Quick Response Code Indonesian Standart Bagi Perkembangan Umk Kecamatan Medan Area." *Manajemen Bisnis Syariah* 1 (2).
- Julitawaty, Wily, Frith Willy, Dan Thomas, dan Sumarsan Goh. 2020. "Pengaruh Personal Selling Dan Promosi Penjualan Terhadap Efektifitas Penjualan Ban Sepeda Motor Pt. Mega Anugrah Mandiri." *Bisnis Kolega* 6 (1): 43–56.
- Khoiroh, Faridah Niswatul, dan Eny Latifah. 2023. "Fintech (Financial Technology) Dalam Sistem Pembayaran Non Tunai Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat KCP Lamongan)." *Public Service And Governance Journal* 4 (2): 76–84.

- Kotler, Philip, dan A.B. Susanto. 2001. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahyuni, Luh Putu, dan I Wayan Arta Setiawan. 2021. "Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? Sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS." *Forum Ekonomi*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260613969>.
- Manurung, Wahyu Sahara Ramadhana. 2023. "Pengaruh Perilaku Konsumtif, Pemberian Reward, Redibilitas Platform Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Transaksi E-Commerce Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara)." *Jurnal manajemen akuntansi* 4 (1): 88–100.
- Maulana Khalid, Muhammad Ghazali, Yongki Setiawan. 2023. "Memanfaatkan Potensi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) untuk Meningkatkan Penghimpunan ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh)" 1: 1172–79.
- Mustafa Kamal Rokan, Dwi Yanti Sahriana. 2022. "Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan." *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4 (2): 1–11.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, dan Dani Nur Saputra. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka*. Pertama. CV. Pradina Pustaka Grup.
- Paramitha, Dyah Ayu, dan Dian Kusumaningtyas. 2023. QRIS. Diedit oleh Diah Ayu Septi Fauji. Kediri: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Primahadi, Randy, dan Rahmat Kurniawan. 2021. "Analisis Efektivitas, Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Serta Tingkat Kemandirian Daerah Kota Pariaman." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5 (1): 84.
- Rahman, Mochamad Reza, dan Muhammad Rizki Oktavianto. 2013. "Perkembangan UMKM ( Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ) Di Indonesia." *Jurnal ekonomi* 1 (1): 377–86.
- Rayadi, Raditya, dan Djeini Maradesa. 2021. "Evaluasi Sistem Pembayaran Non Tunai pada PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado." *Jurnal EMBA* 9 (3): 193–200.
- Sarwono, Hartadi A. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm)*. Diedit oleh LPPI. Bank Indonesia dan LPPI. Jakarta: Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia.
- Sasangka, Indra, dan Rahmat Rusmayadi. 2018. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Pada Mini Market Minamart'90 Bandung." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* 2 (1): 129–54. <https://doi.org/10.31955/mea.vol2.iss1.pp129-154>.
- Sekarsari, Katherine Amelia Dyah. 2021. "Optimalisasi penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) pada merchant di wilayah Surakarta." *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 5 (2): 43–57.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sihaloho, Josef Evan. 2020. "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17 (September): 1–12. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>.

- Sihaloho, Josef Evan, Atifah Ramadani, dan Suci Rahmayanti. 2020. "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17 (2): 287–97.
- Simanjuntak, Jimmy Satria, Jaka Prayudha, dan Jufri Halim. 2022. "Sistem Pembayaran Non Tunai Dengan Memanfaatkan E-KTP Menggunakan Teknik Simplex Berbasis Arduino." *Jurnal Sistem Komputer Triguna Dharma (JURSIK TGD)* 1 (2): 65. <https://doi.org/10.53513/jursik.v1i2.5144>.
- Sri, Handini, Sukesu, dan Hartanty Kanty. 2019. *Manajemen UMKM dan Koperasi: Optimalisasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai*. Unitomo Press. Pertama. Vol. 1. Surabaya: unitomo press.
- Subari, Sri Mulyati Tri, dan Ascarya. 2003. *Kebijakan Sistem Pembayaran di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan PPSK BI.
- Suparman, Dadang. 2018. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Penjualan Spare Part Motor Di PT. SLM (Selamat Lestari Mandiri)." *Jurnal Ekonomedia* 07 (2): 1–16.
- Swastha, Basu. 2001. *Manajemen Penjualan*. Kelima. Yogyakarta: BFSE.
- Syarief, Faroman. 2020. *Pengembangan Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh)*. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*. Pertama. Makassar: yayasan barcode.
- Taufiqurokhman, dan Evi Satispi. 2018. *Teori Dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*. Pertama. Tangerang selatan: UMJ Press.
- Wijoyo, Hadion, dan Widiyanti. 2020. "Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Era Pandemi Covid-19." *Seminar Nasional Kahuripan*, 10–13.
- Winardi. 1991. *Pengantar manajemen penjualan (sales management)*. Pertama. Bandung Citra Aditya Bakti.
- Wulandari, Utari. 2018. "Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan." *Jurnal Publik Reform* 5: 1–8.
- Yudhistira, Afrizal. 2014. "Analisis faktor yang mempengaruhi preferensi dan aksesibilitas terhadap penggunaan kartu pembayaran elektronik." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2 (2): 113.
- Zakiah, Eneng Fitri, Arief Bowo Prayoga Kasmu, dan Lucky Nugroho. 2022. "Peran Dan Fungsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Memitigasi Resesi Ekonomi Global 2023." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2 (4): 1–12.